

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Prosedur Pelaksanaan Simpanan Siswa Pendidikan**

##### **1. Pengertian Simpanan Pendidikan**

Simpanan pendidikan adalah simpanan yang mana dapat dipergunakan untuk perencanaan biaya pendidikan sekolah bagi para putra-putri anggota dan calon anggota di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen. Dalam hal ini, BMT Bina Ummat Sejahtera bertindak sebagai *Mudharib* (pengelola dana). Dengan demikian, BMT Bina Ummat Sejahtera dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*) yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.<sup>1</sup>

Disamping itu, BMT Bina Ummat Sejahtera juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar berbagai aturan Syariah. Dari hasil pengolahan dana *mudharabah*, BMT Bina Ummat Sejahtera membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dengan nisbah bagi hasilnya yaitu 0,8%.

##### **2. Mekanisme Prosedur Pelaksanaan Simpanan Siswa Pendidikan**

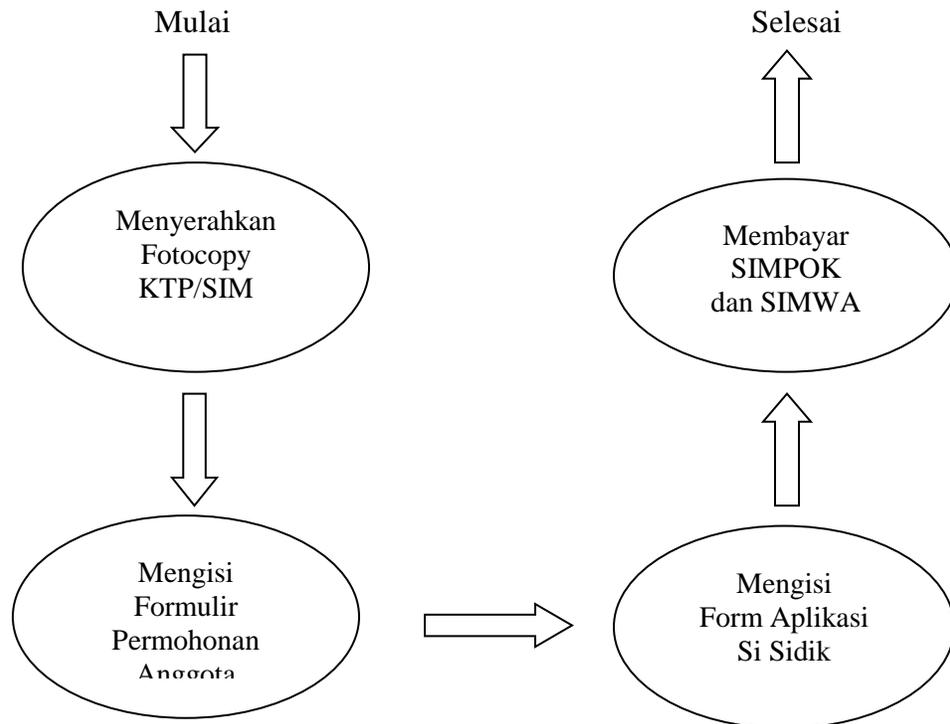
Pelaksanaan pembukuan simpanan pendidikan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen harus memenuhi prosedur yang menjadi ketentuan sebagai berikut :

###### **a. Pembukaan buku anggota simpanan pendidikan**

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Mas Ahmadun Manager KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen pada tanggal 28 April 2017

Skema alur pembukaan buku anggota simpanan pendidikan bagi para calon anggota baru di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.



Keterangan :

- 1) Calon anggota menyerahkan fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku sebanyak 1 lembar.
- 2) Kemudian calon anggota mengisi formulir permohonan untuk menjadi anggota BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.
- 3) Selanjutnya calon anggota mengisi form aplikasi pembukaan rekening Si Sidik yang sudah disediakan.
- 4) Membayar Simpanan Pokok (SIMPOK) Rp. 10.000,- dan Simpanan Wajib (SIMWA) Rp. 12.000,-<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mbak Yubaedah Teller KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen pada tanggal 28 April 2017

b. Sertifikat simpanan pendidikan

- 1) Teller / Kasir memberikan informasi kepada anggota tentang produk simpanan pendidikan :
  - a) Kelas A dengan beasiswa diambil mulai sekolah / persemester.
  - b) Kelas B dengan beasiswa diambil mulai SLTA / persemester.
  - c) Kelas khusus perguruan tinggi dengan beasiswa diambil mulai kuliah / semester.
- 2) Anggota mengisi formulir Si Sidik yang diinginkan dan melengkapi persyaratan sebagai berikut :
  - a) Nama lengkap diisi dengan nama nasabah yang ingin membuka simpanan pendidikan / identitas wali.
  - b) Alamat menunjukkan tempat tinggal nasabah.
  - c) Fotocopy akte kelahiran peserta.
  - d) Fotocopy KTP wali.
- 3) Teller / kasir memverifikasi data formulir pendaftaran dan menyerahkan kepada admin.
- 4) Admin menginput nomor rekening Si Sidik dan membuat slip setoran.
- 5) Teller / kasir memvalidasi slip setoran setelah anggota menyetorkan uang tunai dan membubuhkan tanda tangan.
- 6) Teller/ kasir menyerahkan slip setoran kepada admin, kemudian admin membuat sertifikat Si Sidik kemudian dimintakan tanda tangan pimpinan cabang.
- 7) Admin menyerahkan sertifikat kepada anggota kemudian anggota menandatangani tanda terima.<sup>3</sup>

c. Penyetoran simpanan pendidikan

- 1) Anggota atau wakilnya mengisi lengkap slip bukti setoran (rangkap 2) dan menandatangani (sejumlah nominal uang yang akan disetor).

---

<sup>3</sup> Buku Diktat Basic Training KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem

- 2) Anggota atau wakilnya menyerahkan slip penyetoran uang tunai kepada teller / kasir, untuk dilakukan proses transaksi.
  - 3) Teller / kasir memeriksa slip setoran dan menghitung jumlah uang tunai.
  - 4) Teller / kasir memverifikasi dan memvalidasi slip setoran (memberikan paraf, stempel tanggal transaksi pada slip setoran) kemudian diserahkan ke admin untuk di input, admin hanya memproses input transaksi setoran simpanan, slip setoran diserahkan kembali ke teller / kasir.
  - 5) Teller / kasir menyerahkan copy slip setoran kepada anggota atau wakilnya, teller / kasir menyimpan slip asli untuk keperluan *akaunting*.
  - 6) Anggota atau wakilnya menerima copy slip setoran yang telah tervalidasi oleh teller / kasir.
- d. Penarikan
- 1) Anggota mengisi slip penarikan dan menyerahkan semua persyaratan yang telah diajukan kepada admin.
  - 2) Admin memverifikasi slip penarikan simpanan pendidikan kemudian diinput penarikan beasiswa yang dikeluarkan selanjutnya menyerahkan slip penarikan kepada teller / kasir.
  - 3) Teller / kasir memverifikasi dan memvalidasi slip penarikan beasiswa kemudian slip diberikan admin untuk diarsip.
  - 4) Teller / kasir menerima slip penarikan beasiswa dari admin dan menyiapkan uang tunai yang tertera pada slip penarikan simpanan pendidikan.
  - 5) Teller / kasir meminta anggota untuk membubuhkan tanda tangan dibelakang slip penarikan simpanan pendidikan, teller / kasir memastikan ke absahan tanda tangan anggota. Kemudian teller / kasir

menyerahkan uang tunai kepada anggota serta memperingatkan untuk menghitung kembali dan slip penarikan yang asli disimpan.

e. Penutupan

- 1) Anggota menunjukkan surat pengunduran diri keanggotaan simpanan pendidikan yang di tanda tangan oleh perangkat desa setempat dan anggota mengisi form aplikasi penutupan simpanan pendidikan yang sudah ada serta mendatangerannya.
- 2) Anggota menyerahkan form penutupan simpanan pendidikan beserta sertifikat simpanan pendidikan kepada admin.
- 3) Admin memverifikasi semua persyaratan penutupan simpanan pendidikan untuk disesuaikan dengan data pada sistem.
- 4) Admin melakukan proses transaksi dengan membuka menu transaksi penutupan dan memproses transaksi penutupan simpanan pendidikan.<sup>4</sup>

3. Syarat-Syarat Pembukaan Simpanan Pendidikan

Adapun syarat dari pembukaan simpanan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Mendaftar keanggotaan di BMT BUS.
- b. Menyerahkan fotokopi KTP / SIM atau identitas lainnya.
- c. Mengisi aplikasi pembukaan rekening Si Sidik.
- d. Menyetorkan dana simpanan sesuai kelas Si Sidik.<sup>5</sup>

1. Data simpanan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen

Berikut ini akan dijelaskan presentase kenaikan dana dalam setiap tahunnya pada produk simpanan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen yang akan dipaparkan sebagaimana dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Mas Ahmadun Manager KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen pada tanggal 28 April 2017

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mbak Khayati Marketing KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen pada tanggal 28 April 2017

### **Jumlah dana anggota**

PRODUK	DES 2015	DES 2016	1 MEI
SI RELA	536.532.104,00,-	581.010.426,00,-	732.519.845,00,-
SI SUKA	570.000.000,00,-	560.000.000,00,-	708.150.000,00,-
SI SIDIK	132.577.4177,00,-	132.577.417,00,-	151.541.660,00,-

Sumber :Laporan Keuangan BMT Bina Ummat Sejahtera

### **B. Kendala-kendala yang Dihadapi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen pada Simpanan Pendidikan**

Berdasarkan wawancara dengan pihak KSPPS BMT Bina Umat Sejahtera Cabang Karangawen dan pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung, dalam memasarkan Si Sidik menghadapi beberapa kendala, di antaranya adalah:

#### 1. Kebanyakan dari anggota adalah petani

Bila kita lihat dari lokasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen berada di daerah pedesaan yang kebanyakan dari para anggota adalah bekerja sebagai petani ini dikarenakan daerah karangawen masih banyaknya lahan persawahan. Tapi belum pasti dari para anggota tersebut memiliki lahan sawah sendiri biasanya mereka menyewa lahan persawah dari orang-orang yang sawahnya terbengkalai. Sehingga bagi mereka yang bekerja sebagai petani menganggap bahwa apabila mereka membuka rekening simpanan pendidikan untuk putra-putrinya akan menambah beban perekonomian yang mana setoran setiap bulan terlalu tinggi. Sedangkan masa panen kurang lebih 5 bulan sekali, itu pun terkadang sering gagal panen. Cara mengatasi permasalahan tersebut pihak KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memberikan keringanan bagi petani yang benar-benar kurang mampu untuk membayar setoran tapi dengan menyerahkan jaminan.

#### 2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang investasi.

Masyarakat pada umumnya masih kurang memahami apa itu investasi mengingat bahwa kebutuhan mereka sekarang sudah sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap anggota BMT di

pasar Karangawen yang rata-rata keseharian mereka adalah pedagang, mereka tidak tertarik terhadap produk Si Sidik karena mereka berasumsi bahwa jumlah uang yang mereka setorkan bisa untuk menambah modal dagangan serta hasil dari dagangan tersebut dapat digunakan membayar biaya pendidikan anaknya.

Kemudian ada juga simpanan pendidikan (Si Sidik) plus yang dianggap anggota sangat menjadi beban, sebab setoran perbulannya sangat besar yaitu sebesar Rp. 5.000.000,-. Menurut penulis cara untuk penyelesaiannya, memberi informasi mengenai keunggulan-keunggulan Si Sidik kepada calon anggota. Perlu adanya sosialisasi rutin kepada anggota dengan tujuan memberikan pemahaman pentingnya investasi dalam jangka panjang.

### 3. Dari segi jangka waktunya panjang.

Dalam suatu usaha jangka waktu merupakan hal yang paling berpengaruh terhadap keberadaan suatu lembaga. Jangka waktu simpanan siswa pendidikan dianggap terlalu panjang karena penarikannya setiap tamat jenjang pendidikan yaitu kurang lebih 5-10 tahun. Cara mengatasi permasalahannya *marketing* menjelaskan kepada anggota bahwa dari jangka waktu yang panjang tersebut para anggota akan mendapatkan kelebihan dimasa depan yang baik untuk anaknya dan akan mendapatkan fasilitas-fasilitas menarik dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen.

### 4. Kurangnya Peran *Marketing*

Dengan terbatasnya jumlah karyawan yang hanya berjumlah 5 orang saja, dianggap belum mampu menjagkau semua anggota. Disamping itu adapun karyawan yang merangkap pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan manager di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen, dengan adanya peran ganda tenaga *marketing* memiliki beban yang lebih serta dalam memasarkan para *marketing* tidak hanya berada di pasar Karangawen saja melainkan juga pasar Tegowanu dan pasar Gablok yang mana jarak lokasi antara kantor dan pasar cukup jauh.

Sehingga dalam memasarkan produk simpanan pendidikan ini para *marketing* sudah kewalahan. Dan solusi untuk mengatasi permasalahan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen sebaiknya dilakukan perekrutan karyawan yang berkompeten selain menambah jumlah karyawan juga mendapatkan karyawan yang berkualitas dalam melakukan kegiatan pemasaran. Perlunya pemberian penghargaan bagi para *marketing* yang berprestasi sehingga mereka lebih termotivasi dalam bekerja.

5. Banyak pesaing lain sehingga kurang adanya kepercayaan anggota.

Banyaknya pesaing dari bank dan koperasi lain sehingga menjadikan masyarakat lebih banyak pilihan. Cara penyelesaiannya yaitu, BMT terfokus terhadap pelayanan yang terbaik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dan dengan menawarkan anggota pada produk yang lainnya terlebih dahulu, setelah anggota memahami dan manfaat dari produk tersebut serta sudah percaya terhadap BMT maka akan lebih mudah jika menawarkan produk Si Sidik, yang menjadi faktor utama adalah bias memanfaatkan peluang yang ada.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Mas Ahmadun Manager KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Karangawen pada tanggal 28 April 2017